

**DAMPAK PENJUALAN PAKAIAN BEKAS TERHADAP  
TINGKAT PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR PAGI  
TUGU PAHLWAN KOTA SURABAYA**

<sup>1</sup>*Damianus Tamo Ama*

<sup>2</sup>*Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*

<sup>3</sup>*Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*

<sup>4</sup>*E-mail : [damianustamoamag@mail.com](mailto:damianustamoamag@mail.com)*

**ABSTRAK**

**Tujuan :** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Menganalisis DampakPpenjualan Pakain bekas Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang di Pasar Pagi Tugu Pahlawan Kota Surabaya

**Metode :** Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah *analitik observasional* dengan pendekatan metode *cross sectional*.

Responden diambil dengan teknik *simple random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Variabel independen adalah penjualan pakaian bekas dan variabel dependen adalah tingkat pendapatan pedagang. Hasil uji statistik menggunakan uji beda 2 mean berpasangan.

**Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan pedagang sebelum penjualan pakaian bekas sebesar 1.523.833.33 dan setelah penjualan pakaian bekas sebesar 4.194.500.00.

**Saran :** Bagi Pedagang, Hasil penelitian ini diharapkan agar para pedagang menjaga kualitas barang dagangannya dan lebih selektif dalam menjualkan pakaian bekas. Bagi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi bahan bacaan dan wawasan bagi mahasiswa tentang dampak penjualan pakaian bekas terhadap tingkat pendapatan pedagang. Bagi Pemerintah, Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi salah satu informasi dan sumbangan pemikiran terhadap arah kebijakan yang ditempuh Pemerintah. Bagi Peneliti Selanjutnya, Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan sebagai masukan dan data dasar bagi penelitian selanjutnya.

## PENDAHULUAN

Pedagang menjual pakaian bekas dengan harga yang sangat murah. Hal ini tentunya menarik pembeli terutama masyarakat ekonomi menengah kebawah. Mereka beranggapan bahwa membeli pakaian impor bekas tidak menjadi masalah karena harganya yang murah dan masih layak untuk dipakai, bahkan mereka ingin mencari pakaian dengan *merk* tertentu (Susiyanti, 2019). Perdagangan pakaian bekas sangat menggiurkan karena berdagang pakaian bekas mendapatkan keuntungan yang besar dengan modal sedikit, meskipun memiliki keuntungan yang besar tetapi berdagang pakaian bekas memiliki risiko yang sangat besar, seperti penyitaan terhadap barang dagangan karena barang yang dijual adalah barang ilegal (Wardhani, 2019).

Salah satu terobosan yang saat ini sedang di kembangkan di pasar pagi tugu pahlwan kota surabaya adalah pengembangan bisnis melalui usaha perdagangan pakain bekas. Usaha ini sangat efektif untuk meningkatkan perekonomian para pedagang dan juga secara tidak langsung meningkatkan pendapatan pedagang ketika sudah menjalani usaha penjualan pakaian bekas. Penjualan pakain bekas dapat di jumpai di beberapa lokasi sala satunya adalah pasar pagi tugu pahlwan kota Surabaya. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, Banyaknya pedagang yang memilih usaha menjual pakain bekas meruakan sala satu fenomena yang terjadi di Pasar Pagi Tugu Pahlwan Kota Surabaya .

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 03 Maret 2023 di Pasar Pagi Tugu Pahlwan Kota Surabaya dengan wawancara kepada 5 pedagang pasar diketahui bahwa sebenarnya pakaian-pakaian bekas itu bukanlah pakaian bekas yang sudah di gunakan orang lain, walaupun ada pakain bekas yang telah digunakan jumlahnya sangat sedikit. Pakain bekas yang dijual merupakan pakaian-pakaian yang sisa penjualan yang berasal dari pabrik garmen dan *departemen store*, kemudian sudah ditimbun selama bertahun tahun lamanya. Hal ini yang

dimanfaatkan oleh pihak-pihak tertentu untuk diperjualbelikan kembali, ketika pakaian-pakaian itu di keluarkan dari timbunannya untuk dijual lagi, pakaian-pakaian itu menjadi unik karena faktor waktu yang berbeda, apalagi pakain itu menjadi satu- satunya atau tidak ada kembarannya. Salah satu pedagang mengatakan bahwa dengan adanya penimbunan selama bertahun-tahun maka dari itu tidak heran pakain bekas mengeluarkan aroma apek dan berdebu, dalam penjualan pakaian-pakaian bekas ini dikemas dalam karung- karung besar yang disebut bal, dengan macam-macam jenis pakaian. Kemudian dipasarkan, sehingga setiap pembeli dalam partai besar tidak tahu pasti apa-apa saja motif, warna dan kualitas isi dalam tiap-tiap bal, karna di isi secara random dan tidak dapat dilihat terlebih dahulu. Salah satu pedagang di Pasar Pagi Tugu Pahlawan Kota Surabaya yang menyatakan bahwa dengan modal awal Rp2.000.000 sudah bisa meraup keuntungan Rp 500.000- Rp1.000.000 per hari, kebutuhan hidup sudah dapat terpenuhi (Hasil Studi Pendahuluan Dengan Wawancara Kepada Responden Di Pasar Pagi Tugu Pahlawan Kota Surabaya, 2023).

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka masalah yang dapat dirumuskan adalah “Adakah dampak Pendapatan Pedagang sebelum dan sesudah menjual pakain bekas Di Pasar Pagi Tugu Pahlawan Kota Surabaya?

### **DESAIN PENELITIAN**

Desain Penelitian yang digunakan adalah *analitik observasional* dengan pendekatan metode *cross sectional* dimana peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel independen dan dependen yang dilakukan bersamaan dan dilakukan sekali (Nursalam, 2019, hal. 3). Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji beda berpasangan.

### **Tempat Dan Waktu Penelitian**

Pada Penelitian ini akan dilaksanakan di Pasar Pagi Tugu Pahlawan Kota Surabaya dan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2023.

### **Jenis Dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data kuantitatif dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer melalui kuisisioner.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pedagang di Pasar Pagi Tugu Pahlawan Kota Surabaya yang berjumlah 120 pedagang dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 responden.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data peneliti akan menggunakan metode kuesioner yang berisi pertanyaan tertutup (*closed ended question*) yang telah dibuat oleh peneliti dengan mengacu pada teori dan konsep (Subagyo, 2019).

### **Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji “Dampak Penjualan Pakaian Bekas Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Di Pasar Pagi Tugu Pahlawan Kota Surabaya” dengan menggunakan uji beda 2 mean berpasangan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan dependen dengan tingkat kepercayaan  $\alpha = 0,05$ . Dalam proses perhitungannya dibantu dengan menggunakan bantuan *Statistic Programe For Social Science (SPSS) For Windows*. Penarikan kesimpulan hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Jika  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima berarti: ada Dampak Penjualan Pakaian Bekas Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Di Pasar PagiTugu Pahlawan Kota Surabaya.
- b) Jika  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak berarti: tidak ada Dampak Penjualan Pakaian Bekas Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Di Pasar PagiTugu Pahlawan Kota Surabaya.

## **Gambaran Umum Objek Penelitian**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap pedagang pakaian bekas yang ada di Pasar Pagi Tugu Pahlwan Kota Surabaya yang dimana Pekerjaan pedagang sebelum penjualan pakaian bekas dijabarkan sebagai berikut :

Responden 1 dengan pekerjaan sebelumnya sebagai penjual pakaian distro dengan pendapatan sebesar Rp 2.670.000. Responden 2 bekerja sebagai penjual kameja batik dengan pendapatan sebesar Rp 1.750.000 Responden 3 dengan pekerjaan sebelumnya sebagai penjual kaos kaki sekolah dengan pendapatan sebesar Rp 950.000. Responden 4 bekerja sebagai pedagang pakaian lokal di pasar atom dengan pendapatan sebesar Rp 870.000. Responden 5 bekerja sebagai pembisnis pakaian lokal online dengan pendapatan sebesar Rp 1.900.000 dan responden 6 juga bekerja sebagai pembisnis pakaian lokal online dengan pendapatan sebesar Rp 1.000.000. Responden 7 bekerja sebagai penjual penjual pakain anak- anak dengan pendapatan sebesar Rp 1.525.000, Responden 8 bekerja sebagai penjual celana jeans dengan pendapatan sebesar Rp 2.700.000. Responden 9 bekerja sebagai penjual jaket hoodie dengan pendapatan sebesar Rp 1.600.000. Responden 10 bekerja sebagai penjual celana chinos keliling dengan pendapatan sebesar Rp 1.000.000. Responden 11 bekerja sebagai pebisnis baju online dengan pendapatan sebesar Rp.900.000. Responden 12 bekerja sebagai penjual seragam sekolah dengan pendapatan sebesar Rp 1.400.000. Responden 13 bekerja sebagai penjual kaos sablon online dengan pendapatan sebesar Rp 1.690.000. Responden 14 bekerja sebagai penjual costum bola dengan pendapatan sebesar Rp 2.100.000. Responden 15 bekerja sebagai penjual kameja katun online dengan pendapatan sebesar Rp 2.250.000. Responden 16 bekerja sebagai penjual pakain wanita dengan pendapatan sebesar Rp 1.980.000. Responden 17 bekerja sebagai pedagang sayur dengan pendapatan sebesar Rp 1.750.000. Responden 18 bekerja sebagai penjual bantal dengan pendapatan sebesar Rp.1.500.000. Responden 19 bekerja sebagai penjual pakain lokal di pasar turi dengan pendapatan sebesar Rp 1.450.000. Responden 20 bekerja sebagai penjual pakain lokal di pasar malam dengan pendapatan sebesar Rp 900.000. Responden 21 bekerja

sebagai penjual mainan anak-anak dengan pendapatan sebesar Rp 870.000. Responden 22 bekerja sebagai penjual aksesoris wanita dengan pendapatan sebesar Rp 1.640.000. Responden 23 bekerja sebagai penjual sepatu sneakers dengan pendapatan sebesar Rp 2.000.000. Responden 24 bekerja sebagai pebisnis sepatu online dengan pendapatan sebesar Rp 1.350.000. Responden 25 bekerja sebagai penjual baju muslim pendapatan sebesar Rp 2.150.000. Responden 26 bekerja sebagai pedagang baju wanita (blus,kameja,kaos) dengan pendapatan sebesar Rp 1.560.000. Responden 27 bekerja sebagai sepatu wanita dengan pendapatan sebesar Rp 1.760.000. Responden 28 bekerja sebagai penjual pentol dengan pendapatan sebesar Rp 700.000. Responden 29 bekerja sebagai es lilin dengan pendapatan sebesar Rp 850.000. Responden 30 bekerja sebagai penjual es buah dengan pendapatan sebesar Rp 950.000.

## Analisis Data

**Tabel 4.5**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sesudah	4194500.00	30	831965.216	151895.372
	Sebelum	1523833.33	30	549485.156	100321.805

(Sumber Data Penelitian :Lampiran 7)

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan pendapatan pedagang sebelum dan sesudah penjualan pakaian bekas, Yang dimana pendapatan pedagang sebelum penjualan pakaian bekas yaitu sebesar Rp 1.523.833.33 dan pendapatan pedagang sesudah penjualan pakaian bekas yaitu sebesar Rp 4.194.500.00.

## Pengujian Hipotesis

Penarikan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H0 ditolak dan H1 diterima dengan demikian disimpulkan bahwa ada dampak penjualan pakaian bekas terhadap tingkat pendapatan pedagang di Pasar Pagi Tugu Pahlawan Kota Surabaya.

Berdasarkan lampiran 7 dengan nilai t 23.195 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,005

maka H<sub>0</sub> di tolak dan H<sub>1</sub> diterima yang berarti ada dampak penjualan pakain bekas terhadap tingkat pendapatan pedagang di pasar pagi tugu pahlawan kota surabaya

### **Pembahasan Hasil Temuan Penelitian**

#### **Tingkat Pendapatan Pedagang Sebelum Penjualan Pakaian Bekas**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat pendapatan pedagang sebelum penjualan pakaian bekas di Pasar Pagi Tugu Pahlawan Kota Surabaya dengan rata-rata sebesar Rp 1.523.833.33 dari 30 responden yang diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan maupun penurunan permintaan pakaian bekas tentunya akan berdampak pada jumlah pembelian konsumen, hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor pertama adalah harga atau jumlah yang disepakati oleh calon pembeli dan penjual untuk ditukar dengan barang atau jasa dalam transaksi bisnis normal (Dewi, 2020).

#### **Tingkat Pendapatan Pedagang Sesudah Penjualan Pakaian Bekas**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat pendapatan pedagang sesudah penjualan pakaian bekas di Pasar Pagi Tugu Pahlawan Kota Surabaya dengan rata-rata sebesar Rp. 4.194.500.00 dari 30 responden yang diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pendapatan bagi pedagang pakaian bekas di Pasar Pagi Tugu Pahlawan Kota Surabaya yang dapat menaikkan atau mendukung kesejahteraan keluarga mereka. Meski begitu, pendapatan harian mereka masih terbilang relatif atau tidak menentu setiap harinya. Hal tersebut disebabkan oleh seberapa banyaknya pengunjung atau pembeli, bahkan banyaknya dagangan mereka dan bagaimana sistem penjualan juga menentukan hasil pendapatan.

Bila ditinjau secara keseluruhan, pendapatan harian dari pedagang pakain bekas di Pasar Pagi Tugu Pahlawan Kota Surabaya memiliki pendapatan harian terendah sekitar Rp. 150.000 dan Rp. 500.000 untuk pendapatan tertinggi harian. Namun menjelang hari raya keagamaan seperti natal maupun idul fitri, pedagang bisa meraup pendapatan sekitar dua bahkan empat kali lipat dari pendapatan tertinggi harian mereka, yakni sekitar Rp. 1.000.000 hingga Rp. 2.000.000.

## **Simpulan**

1. Tingkat pendapatan pedagang sebelum penjualan pakaian bekas di Pasar Pagi Tugu Pahlawan Kota Surabaya sebesar 1.523.833.33.
2. Tingkat pendapatan pedagang setelah penjualan pakaian bekas di Pasar Pagi Tugu Pahlawan Kota Surabaya sebesar 4.194.500.00.
3. Hasil analisa data menunjukkan bahwa tingkat signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,05$  sehingga ada dampak penjualan pakaian bekas terhadap tingkat pendapatanpedagang di Pasar Pagi Tugu Pahlawan Kota Surabaya.

## **Saran**

### 1. Bagi Pedagang

Hasil penelitian ini diharapkan agar para pedagang menjaga kualitas barang dagangannya dan lebih selektif dalam menjualkan pakaian bekas. Selain itu pedagang juga membuat laporan keuangan agar dapat mengetahui dengan pasti kondisi pendapatan apakah mengalami kenaikan atau sebaliknya

### 2. Bagi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi bahan bacaan dan wawasan bagi mahasiswa tentang dampak penjualan pakaian bekas terhadap tingkat pendapatan pedagang sehingga materi yang didapat atau diperoleh dapatbermanfaat bagi mahasiswa

### 3. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi salah satu informasi dan sumbangan pemikiran terhadap arah kebijakan yang ditempuh Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang pada khususnya dan kesejahteraanmasyarakat pada umumnya.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan sebagai masukan dan data dasar bagi penelitian selanjutnya dan dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri, (2019). *Manajemen Pemasaran*, PT. Raja Grafindo Persada, Depok.
- Allam, M. A., & dkk. (2019). *Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) Di Pasar Sunday Morning (SUNMOR) Purwokerto*. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA)*, Vol 21 No 02 Tahun 2019.
- Amar, Agustianto. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Minat Beli Konsumen pada Pakaian Bekas*.
- Arifah, Risma Nur. (2019). *Kendala-Kendala Pencegahan Perdagangan Pakaian Bekas Di Kota Malang*. *Jurnal Syariah Dan Hukum*. Vol. 7, No. 1. 2019.
- Armel, Yolanda. (2021). *Pengaruh Harga Kualitas Produk Dan Brand Equility Terhadap Minat Beli Konsumen Terhadap Pakaian Bekas*. Tersedia dalam: [Http://repository.kampusmelayu.ac.i](http://repository.kampusmelayu.ac.i)
- Assauri, Sofjan. (2021). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Boediono. (2019). *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.1 Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta: BPFPE, 2002), hal. 43.
- Dewi, Ni Made Indah Krisna, 2020. *Implikasi Penjualan Pakaian Bekas Impor Bagi Konsumen Di Kota Denpasar*. *Jurnal Interpretasi Hukum*, Vol. 1, No. 1. 2020.
- Dinar, M., dan M. Hasan (2018). *Pengantar Ekonomi: Teori dan Aplikasi*. Makassar: CV. Nur Lina.
- Hakim, Lukmanul. (2019). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Pembelian Pakaian Bekas Konsumen di Pasar Gedebage*. Tersedia dalam:
- Harnanto, (2019). *Dasar - Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Henry Faizal Noor. (2020). *Ekonomi Manajerial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 104.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Imsar, (2019). *Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Minat Beli Konsumen Pakaian Bekas (Monza) Pasar Melati Medan*.
- Kementerian Perdagangan, (2022). *Factsheet, Indonesia-EFTA Comprehensive Economic Partnership Agreement (IE-CEPA)*. Kementerian Perdagangan.
- Kotler, Philip dan Ketler, (2019). *Manajemen Pemasaran*. Edisi Ketiga belas. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Lent, Robin, et, al. (2019). *Strategi Penjualan Eksklusif*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka

Utama.

Ma'arif, S. 2022. *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Bandarjo Ungaran Kabupaten Semarang*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Mankiw, (2011). *principle of economics*.

Mardani, (2019). *Fiqih Ekonomi Syariah: Fiqih Muamalah*. Jakarta: Kencana.

Nazir, M, (2019). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Notoatmodjo, Soekidjo. (2019). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam, (2019). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian*. Jakarta: Salemba Medika.

Peraturan Presiden Republik Indonesia, Nomor 112 Tahun 2007 Tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern, BAB 1 Pasal 1.

Rahmani, Nur Ahmadi Bi. ( 2019). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Medan: FEBI UINSU, Press.

Rismayani, (2021). *Manajemen Pemasaran*, Cet. 6, (Bandung: Mizan, 1999), hal. 61.

Rohmah, S. (2021). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Juwana Baru Kabupaten Pati*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Sadono, Sukirno. (2019). *Teori Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Saputro, Rivaldi L. (2021). *Studi Deskriptif Tentang Upaya Mempertahankan Eksistensi Pakaian Bekas Sebagai Budaya Populer di Surabaya*. Vol . 7 No.3.

Sochib. (2018). *Buku Ajar Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Sonia, Anastasia. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Perilaku Konsumen Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Produk Baju Bekas Import*. Tersedia dalam:

Subagyo, (2019). *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Penerbit Rineka Cipta.

Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Edisi Revisi)*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sumarni, Murti. (2022). *Bauran Pemasaran Dan Loyalitas Pelanggan*. Yogyakarta: Liberty.

Susiyanti, Krisna. (2019). *Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pakaian Bekas*

*di Pasar Sentral Poso.*

- Syaifulloh, S. (2019). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Jalan Talasalapang Kecamatan Rappocini Kota Makassar*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.
- Tarigan, Azhari Akmal. (2019). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Medan: La-Tansa, Press.
- Undang-Undang Nomor 07 Tahun 2014 Tentang Perdagangan.
- Waluyo Hadi & Dini Hastuti, (2019). *Kamus Terbaru Ekonomi & Bisnis*, (Surabaya: Reality Publisher, 2019), hal. 364
- Wardhani, Diah Fitri. (2019). *Faktor-Faktor Minat Konsumen Terhadap Baju Bekas di Toko Baju Bataman Ganjar Agung Kota Metro*.
- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri, (2019). *Manajemen Pemasaran*, PT. Raja Grafindo Persada, Depok.
- Allam, M. A., & dkk. (2019). *Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) Di Pasar Sunday Morning (SUNMOR) Purwokerto*. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA)*, Vol 21 No 02 Tahun 2019.
- Amar, Agustianto. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Minat Beli Konsumen pada Pakaian Bekas*.
- Arifah, Risma Nur. (2019). *Kendala-Kendala Pencegahan Perdagangan Pakaian Bekas Di Kota Malang*. *Jurnal Syariah Dan Hukum*. Vol. 7, No. 1. 2019.
- Armel, Yolanda. (2021). *Pengaruh Harga Kualitas Produk Dan Brand Equility Terhadap Minat Beli Konsumen Terhadap Pakaian Bekas*. Tersedia dalam: [Http://repository.kampusmelayu.ac.i](http://repository.kampusmelayu.ac.i)
- Assauri, Sofjan. (2021). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Boediono. (2019). *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.1 Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), hal. 43.
- Dewi, Ni Made Indah Krisna, 2020. *Implikasi Penjualan Pakaian Bekas Impor Bagi Konsumen Di Kota Denpasar*. *Jurnal Interpretasi Hukum*, Vol. 1, No. 1. 2020.
- Dinar, M., dan M. Hasan (2018). *Pengantar Ekonomi: Teori dan Aplikasi*. Makassar: CV. Nur Lina.
- Hakim, Lukmanul. (2019). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Pembelian Pakaian Bekas Konsumen di Pasar Gedebage*. Tersedia dalam:
- Harnanto, (2019). *Dasar - Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Henry Faizal Noor. (2020). *Ekonomi Manajerial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 104.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Imsar, (2019). *Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Minat Beli Konsumen Pakaian Bekas (Monza) Pasar Melati Medan*.

- Kementerian Perdagangan, (2022). *Factsheet, Indonesia-EFTA Comprehensive Economic Partnership Agreement (IE-CEPA)*. Kementerian Perdagangan.
- Kotler, Philip dan Ketler, (2019). *Manajemen Pemasaran*. Edisi Ketiga belas. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Lent, Robin, et, al. (2019). *Strategi Penjualan Eksklusif*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ma'arif, S. 2022. *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Bandarjo Ungaran Kabupaten Semarang*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Mankiw, (2011). *principle of economics*.
- Mardani, (2019). *Fiqih Ekonomi Syariah: Fiqih Muamalah*. Jakarta: Kencana.
- Nazir, M, (2019). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2019). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, (2019). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian*. Jakarta: Salemba Medika.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia, Nomor 112 Tahun 2007 Tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern, BAB 1 Pasal 1.
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi. ( 2019). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Medan: FEBI UINSU, Press.
- Rismayani, (2021). *Manajemen Pemasaran*, Cet. 6, (Bandung: Mizan, 1999), hal. 61.
- Rohmah, S. (2021). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Juwana Baru Kabupaten Pati*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Sadono, Sukirno. (2019). *Teori Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Saputro, Rivaldi L. (2021). *Studi Deskriptif Tentang Upaya Mempertahankan Eksistensi Pakaian Bekas Sebagai Budaya Populer di Surabaya*. Vol . 7 No.3.
- Sohib. (2018). *Buku Ajar Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sonia, Anastasia. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Perilaku Konsumen Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Produk Baju Bekas Import*. Tersedia dalam:
- Subagyo, (2019). *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Edisi Revisi)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumarni, Murti. (2022). *Bauran Pemasaran Dan Loyalitas Pelanggan*. Yogyakarta: Liberty.



*di Pasar Sentral Poso.*

Syaifullah, S. (2019). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Jalan Talasalapang Kecamatan Rappocini Kota Makassar*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Tarigan, Azhari Akmal. (2019). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Medan: La-Tansa, Press.

Undang-Undang Nomor 07 Tahun 2014 Tentang Perdagangan.

Waluyo Hadi & Dini Hastuti, (2019). *Kamus Terbaru Ekonomi & Bisnis*, (Surabaya: Reality Publisher, 2019), hal. 364

Wardhani, Diah Fitri. (2019). *Faktor-Faktor Minat Konsumen Terhadap Baju Bekas di Toko Baju Bataman Ganjar Agung Kota Metro*.

